

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia perlu mendapatkan perhatian utama, karena pendidikan sangat berperan penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan demi tercapainya kehidupan yang cerdas. Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Kemampuan seorang guru menyampaikan pelajaran merupakan landasan mencapai sukses dalam mengajar terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kualitas pendidikan, khususnya pendidikan Kimia, tentunya tidak terlepas dari kualitas tenaga pendidik dan kualitas anak didik itu sendiri. Karena itu guru dituntut minimal mempunyai kompetensi substansi bidang kimia dan metode-metode pembelajaran yang bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, yang nantinya bisa menjadikan siswa aktif dan senang untuk belajar khususnya pada mata pelajaran kimia, serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada ilmu kimia itu sendiri.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran kimia khususnya materi stoikiometri adalah dengan menerapkan model pembelajaran

*Cooperative Script* pada proses pembelajaran. Model *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Model *cooperative script* efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran. Studi oleh Deri May Nur (2010) tentang penerapan *cooperative script* ini telah konsisten menemukan bahwa : 1) siswa yang belajar dengan cara ini dapat belajar dan mengendapkan materi lebih banyak daripada siswa yang membuat ringkasannya sendiri atau mereka yang hanya sekedar membaca materi pelajaran itu. 2) Guru mengelola pembelajaran cukup baik. 3) Dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. 4) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa juga mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya.

Pada model pembelajaran *cooperative script* siswa akan dipasangkan dengan temannya dan akan berperan sebagai pembicara dan pendengar. Pembicara membuat kesimpulan dari materi yang akan disampaikan kepada pendengar dan pendengar akan menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Penerapan model pembelajaran *cooperative script* sangat fleksibel karena dapat dilakukan pada pembelajaran yang dipusatkan di dalam ruangan kelas, kegiatan laboratorium, dan observasi lapangan.

Model *cooperative script* memiliki banyak kelebihan, dalam hal meningkatkan hasil belajar antara lain: 1) pada tahap berpasangan, dimana siswa mempunyai persepsi bahwa "mereka tenggelam dan berenang bersama-sama" dan siswa harus mempunyai tujuan bahwa mereka mempunyai tujuan yang sama sehingga siswa akan

terpacu untuk belajar. 2) Tahap meringkas wacana atau materi yang diberikan oleh guru, siswa mempunyai tanggung jawab terhadap siswa lain dalam kelompoknya disamping tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam mempelajari materi pelajaran dan siswa harus berbagi tugas dan tanggung jawab secara merata antar anggota. 3) Tahap pembentukan peran pembicara dan pendengar, tahap ini siswa berbagi kepemimpinan disamping belajar. 4) Selanjutnya, pada tahap diskusi yang dilakukan oleh pembicara dan pendengar, siswa akan mempertanggung jawabkan materi secara individu atas materi yang dipelajari dalam belajarnya (Hadi : 2007).

Dalam proses pembelajaran sangat baik apabila seorang guru menerapkan metode pembelajaran yang tepat, karena hal ini sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar Kimia khususnya materi Stoikiometri di sekolah. Pemahaman materi ini dapat dijelaskan melalui model pembelajaran *Cooperative Script*, karena model pembelajaran ini memiliki banyak manfaat dan kelebihan yang bisa mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi Stoikiometri ini.

Permasalahan pembelajaran yang muncul di SMA Negeri 2 Gorontalo kelas X adalah pada materi Stoikiometri berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia, khususnya dengan koodinator bidang studi kimia, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran kimia hanya cenderung berpusat pada guru dengan metoda ceramah sehingga dalam proses belajar mengajar siswa kurang aktif, dan masih kurangnya sarana pendukung pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah yang terlihat pada hasil UN 2008 pada pokok bahasan parbandingan massa senyawa (Hukum Dasar Kimia) penguasaan siswa hanya 53,08 %. Sedangkan pada

tahun 2009 pada pokok bahasan perhitungan massa zat dalam senyawa hanya 46,25 %. (Penelitian Pemetaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan V.24 UNG.). selain itu, ditemukan juga bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, ada siswa tidak memperhatikan guru, dan ada pula siswa bercanda dengan teman sebangku, yang terasa mengganggu proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka judul penelitian yang diusulkan adalah Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Stoikiometri Siswa Kelas X - 1 SMA Negeri 2 Gorontalo Tahun Pelajaran 2011/2012 .

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dan dianalisis adalah :

1. Kegiatan belajar yang dilakukan cenderung belum memberikan kesempatan kepada siswa terlibat secara aktif.
2. Pembelajaran hanya berpusat pada guru dengan metode ceramah sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia terutama materi stoikiometri masih tergolong rendah.
4. Model pembelajaran *cooperative script* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X – 1 SMA Negeri 2 Gorontalo.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Stoikiometri Siswa Kelas X – 1 SMA Negeri 2 Gorontalo?”

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Scrip* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Stoikiometri Siswa Kelas X - 1 SMA Negeri 2 Gorontalo”.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dalam penelitian ini antara lain.

1. Bagi peneliti: menambah keterampilan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif model *cooperative script*.
2. Bagi guru: sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru kimia maupun guru bidang studi yang lain.
3. Bagi sekolah: dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
4. Bagi siswa: penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar kimia.